

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga
COMMUNICATION OF TECHNICAL INFORMATION
COMMUNICATION -- PSYCHOLOGICAL ASPECTS

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT APREHENSİ KOMUNİKASI DENGAN TINGKAT KECANDUAN CHATTING PADA REMAJA

(STUDI KORELASI DI TIGA WARUNG INTERNET DI SURABAYA)

K. H.
Fis K 26/04
Dew
dr

SKRIPSI



OLEH :

Reiner Fajar Indra Dewa

NIM : 079615112

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A

2004

B C

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT APREHENSI KOMUNIKASI DENGAN TINGKAT KECANDUAN CHATTING PADA REMAJA

(STUDI KORELASI DI TIGA WARUNG INTERNET DI SURABAYA)

SKRIPSI

**Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

OLEH :

Reiner Fajar Indra Dewa

NIM : 079615112

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

2004

Halaman Persetujuan

Skripsi ini telah setuju untuk diujikan.

Surabaya, 23 Desember 2003

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yuyun W. I. Surya', written over a horizontal line. The signature is stylized and includes a small 'A' or 'R' mark above the second vertical stroke.

Yuyun W. I. Surya, M.A
N.I.P. 132 164 002

Skripsi ini telah dipertahankan pada tanggal 19 Januari 2004 di hadapan Dewan Penguji.

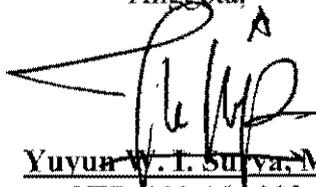
Susunan Dewan Penguji:

Ketua,



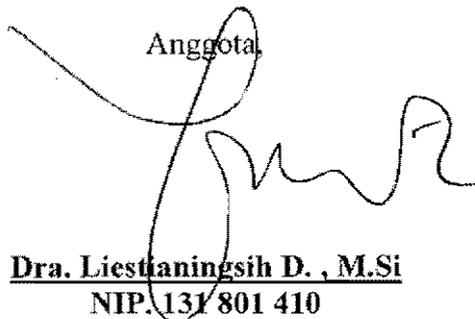
Dra. Sri Moerdijati, MS
NIP. 131 125 226

Anggota,



Yuyun W. I. Surya, MA
NIP. 132 164 002

Anggota,



Dra. Liestianingsih D., M.Si
NIP. 131 801 410

ABSTRAK

Kurangnya percaya diri dianggap sebagai faktor yang paling menentukan sebagai penyebab aprehensi komunikasi. Sifat anonimitas yang dimiliki oleh *chatting* bisa digunakan oleh para remaja untuk menutupi rasa kurang percaya diri atau tingginya tingkat aprehensi komunikasi mereka. Namun segala kenyamanan yang dimiliki oleh *chatting* bisa membuat sebagian penggunanya, termasuk remaja, mengalami kecanduan *chatting*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat aprehensi komunikasi seseorang dengan tingkat kecanduan *chatting* pada remaja. Subyek diperoleh secara *accidental* di tiga Warung Internet (Wamet) di Surabaya yang lokasinya berdekatan dengan instansi pendidikan, yaitu SLTP, SLTA, ataupun Perguruan Tinggi (N=26). Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan dianalisis dengan teknik korelasi ranking "Kendall τ (baca: tau)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara tingkat aprehensi komunikasi seseorang dengan tingkat kecanduan *chatting* pada remaja. Para responden atau remaja dalam penelitian ini tidak menjadikan *chatting* sebagai sarana substitusi atau "pelarian" mereka yang mengalami tingkat aprehensi komunikasi yang tinggi. Mereka hanya memanfaatkan *chatting* sebagai sarana komplementer atau pelengkap komunikasi interpersonal mereka, untuk menghilangkan *stress* mereka atau hiburan di kala waktu senggang mereka.